

Polisi Evakuasi Belasan Korban Bus yang Terjun ke Sungai di Guci

TEGALL (IM) – Jajaran Polres Slawi mengevakuasi belasan korban kecelakaan bus pariwisata yang terjun ke sungai, di sekitar kawasan Objek Wisata Guci, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Minggu (7/5) siang.

“Ya, ada kecelakaan tunggal. Bukan bus masuk jurang, namun masuk sungai,” kata Kapolres Slawi AKBP Mochammad Sajarod Zakun, kepada wartawan, Minggu (7/5).

Menurutnya, saat ini polisi fokus melakukan evakuasi para korban luka-luka ke Puskesmas Bojong, klinik, dan rumah sakit setempat.

“Jadi, kami masih fokus penanganan korban terlebih dulu. Untuk masalah kasus itu, tunggu saja dulu hasil perkembangannya,” katanya.

Polisi telah memasang garis polisi (police line) di tempat kejadian perkara (TKP). Sejauh ini belum dapat dipastikan penyebab kecelakaan tersebut. Aparat kepolisian masih menyelidiki hal tersebut.

“Kami luruskan bahwa kecelakaan bukan bus masuk jurang, namun masuk sungai. Adapun untuk masalah kasus itu, tunggu saja hasilnya nanti kami kabarkan,” jelasnya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, dugaan sementara penyebab bus Duta Wisata asal Tangerang masuk jurang di Sungai Awu itu berawal ketika sopir bus sedang memanaskan mesin di lokasi parkir.

Sopir bus kemudian per-

gi meninggalkan bus dengan kondisi mesin hidup.

“Namun, tiba-tiba bus terjun ke sungai tepat di bawah areal parkir hingga posisi akhir terguling di sungai,” kata seorang penumpang bernama Muhammad Alwi (52).

Warga Serpong Utara

Bus yang terjerembah ke dalam sungai di Guci membawa rombongan peziarah dari Serpong Utara.

“Satu bus rombongan peziarah dari Serpong Utara, Tangerang Selatan, kecelakaan di Tegal,” ujar Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie, memalui pesan singkat, Minggu (7/5).

Benyamin mengaku masih belum mengetahui berapa jumlah penumpang bus naas tersebut. Namun, polisi Golkar itu mengakui ada penumpang bus yang luka-luka dan dalam kondisi kritis. “Saya belum dapat info yang pasti (soal jumlah penumpang di bus),” tutur Benyamin.

“Infonya (penumpang) ada yang kritis dan luka-luka,” katanya menambahkan.

Benyamin bersama Sekretaris Kecamatan Serpong Utara, berangkat ke Tegal. Ia mengerahkan satu ambulans milik Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Disperkim Kota Tangerang Selatan.

“Saya di jalan menuju Tegal. Juga berangkat Sekretaris Camat Serpong Utara dan ambulans dari Dinas Perkim,” ujarnya. • Ius

FOTO: ANTARA



KECELAKAAN BUS MASUK JURANG DI TEGAL
Satu unit bus dalam posisi terbalik usai jatuh ke dalam jurang di kawasan objek wisata Guci, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Minggu (7/5). Bus yang berisi sekitar 50 penumpang peziarah asal Tangerang Selatan, Banten tersebut jatuh masuk jurang diduga karena rem tangan bermasalah saat sopir berada di luar bus.

Gara-gara Dimarahi, Anak Tusuk Ayah Kandung hingga Tewas

EMPAT LAWANG (IM) - Kurang dari 24 jam Jon Kenedi (50), tersangka pembunuh ayah kandung di Empat Lawang, ditangkap tim Satreskrim Polres Empat Lawang.

Kapolres Empat Lawang, AKBP Helda Prayitno melalui Kasat Reskrim AKP Tohirin mengungkapkan kronologi aksi pembunuhan yang dilakukan Jon Kenedi terhadap ayah kandungnya pada Minggu (7/5).

Kejadiahannya berawal saat korban Kader (70) mencari telur ayam di sekitar rumah. Korban lalu bertanya mana telur ayam yang panas dan dingin, dijawab tersangka tidak tahu.

“Dari pengakuan tersangka ia kesal, karena korban langsung marah-marah dan berkata kasar sehingga membuat tersangka gelap mata dan menusuk korban dengan pisau secara membabi buta,” katanya.

Akibatnya peristiwa itu korban mengalami luka di bagian dada tengah, bawah puting dada sebelah kiri, luka tusuk dari ketiak bagian depan tangan kiri tembus ke belakang, luka di pergelangan tangan sebelah kiri, luka terkelupas di jari telunjuk tangan kanan, luka di paha atas sebelah kiri dan tembus ke belakang paha.

Setelah menusuk korban secara bertubi-tubi, tersangka langsung melarikan diri ke arah sungai Air Selimang. Namun, dalam waktu kurang dari 24 jam, polisi mengetahui tempat persembunyian

tersangka dan kemudian menangkapnya.

“Kita juga berhasil mengamankan barang bukti (BB) berupa 1 helai baju kaos warna putih berkerah biru, 1 helai celana pendek warna merah, dan 1 buah cangkang telur,” kata AKP Tohirin.

Dan saat ini tersangka sedang menjalani pemeriksaan lebih lanjut terkait perbuatannya menghancurkan ayah kandungnya sendiri. Atas perbuatannya tersangka akan dijerat dengan Pasal 338 KUHPidana ancaman penjara paling lama lima belas tahun.

Diketahui sebelumnya peristiwa yang sempat mengemparkan Desa Simpang Perigi itu terjadi persis di bawah rumah tersangka di Desa Simpang Perigi, Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Empat Lawang, Sabtu (6/5) sekitar pukul 10.00 WIB.

Setelah menghancurkan ayah kandungnya tersangka melarikan diri dan bersembunyi menuju Sungai Air Selimang, namun berkat kesigapan Sat Reskrim Polres Empat Lawang langsung dipimpin Kasat Reskrim, AKP Tohirin berhasil menangkapnya, Sabtu (6/5), sekitar pukul 18.00 WIB.

Saat ini tersangka sedang menjalani pemeriksaan lebih lanjut terkait perbuatannya menghancurkan ayah kandungnya sendiri.

Atas perbuatannya tersangka akan dijerat dengan Pasal 338 KUHPidana ancaman penjara paling lama lima belas tahun. • Ius

12 | PoliceLine

FOTO: FRANS



SINERGITAS TNI-POLRI KUNCI SUKSES KEAMANAN KTT ASEAN

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kanan) dan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono (kiri) melaksanakan Tactical Floor Game (TFG) di Labuan Bajo, NTT pada Minggu (7/5). Sebelumnya kedua pimpinan tersebut memimpin langsung apel TNI – Polri dalam rangka gelar pasukan serta pemeriksaan pasukan dan alutsista yang akan digunakan dalam pengamanan KTT ASEAN.

Sinergitas Polri dan TNI Kunci Suksesnya Keamanan KTT ASEAN di Labuan Bajo

Kapolri menjelaskan bahwa pihaknya sudah menyiapkan antisipasi ataupun solusi jika ada unjuk rasa saat berlangsung KTT ASEAN.

LABUAN BAJO (IM) -

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono, memimpin Apel Gelar Pasukan terkait pengamanan penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Usai apel gelar pasukan, Kapolri dan Panglima TNI melakukan pemeriksaan pasukan dan alutsista yang akan digunakan dalam pengamanan KTT ASEAN yang

ke-42. Selanjutnya, keduanya melaksanakan Tactical Floor Game (TFG).

Jenderal Listyo Sigit mengatakan, pelaksanaan TFG menjadi hal penting guna setiap instansi yang mengamankan seperti TNI, Polri, BIN, BSSN dan instansi lain agar memiliki pemahaman yang sama.

“Semua ini harus memiliki pemahaman yang sama khususnya terkait dengan siapa harus berbuat apa. Kemudian apabila ada suatu peristiwa

bagaimana kemudian itu diselesaikan terkait dengan jenjang-jenjang keputusan yang akan diambil, apakah bisa diputuskan langsung ataukah ini harus dilaporkan dan perintah datang dari atas,” kata Listyo Sigit di Labuan Bajo, NTT, Minggu (7/5).

Dengan adanya kesamaan pemahaman tersebut, nantinya berbagai macam persoalan mulai dari situasi normal, sampai dengan kondisi kuning, merah maupun kontijensi, seluruh anggota yang melaksanakan tugas di sektor masing-masing mengerti dan paham dengan apa yang harus dilakukan.

Dalam kesempatan ini, mantan Kabareskrim Polri ini menyampaikan antara TNI-

Polri sudah mengetahui tugas dan tanggungjawab dalam pengamanan. Hal ini sangat penting agar penyelenggaraan KTT ASEAN berjalan aman dan sukses.

“Jadi tentunya kita sepakat bahwa dengan sinergitas dan soliditas yang kita bangun, terus kita perkuat, menjadi kunci untuk bisa melaksanakan rangkaian kegiatan pengamanan ini dengan optimal. Itu kunci sukses dari bagaimana penyelenggaraan ini betul-betul bisa kita amankan dengan baik,” ujarnya.

Mantan Kapolda Banten ini menjelaskan bahwa pihaknya sudah menyiapkan antisipasi ataupun solusi terkait dengan adanya unjuk rasa saat KTT ASEAN, yakni dengan menjalin komunikasi bersama pihak-pihak yang ingin menyampaikan pendapatnya.

“Tentunya harapan kita permasalahan-permasalahan yang ada bisa kita lakukan mitigasi penyelesaiannya seperti apa. Tentu kita akan bantu komunikasi kan itu terkait hal-hal yang bersifat unjuk rasa. Dan bagaimana pola penanganannya. Sehingga di satu sisi kebebasan berekspresi tetap bisa diberikan. Namun disisi lain, tidak mengganggu jalannya proses KTT ASEAN itu sendiri. Itu yang utama,” ucap Listyo Sigit.

Hal yang menjadi perhatian lainnya adalah terkait adanya ancaman gangguan aksi terorisme. Ia menyampaikan sudah melakukan rapat dan telah disiapkan satgas deteksi, yang memonitor terkait dengan orang-orang yang kita

curigai. “Jadi kita sudah pasang di beberapa sudut mulai dari Bandara sampai dengan akomodasi venue dan jalur-jalur yang dilewati, sehingga terhadap target yang memang selama ini sudah kita ikuti akan terpantau dengan alat-alat yang kita miliki dan tentunya apabila kemudian Termonitor, kita segera ambil langkah,” ujarnya.

Apabila ada ancaman terkait barang ataupun benda, yang dianggap mencurigakan, petugas keamanan sudah menyiapkan tim K-9 dan Jibom. “Sehingga bagaimana kita bisa mempersiapkan evakuasi terhadap hal-hal seperti itu namun juga jangan sampai kemudian menjadi isu yang mengganggu proses KTT ASEAN,” jelas Sigit.

Sementara Panglima TNI Laksamana Yudo Margono mempersilahkan bagi masyarakat yang ingin ikut bersinergi bersama dengan TNI-Polri untuk mengamankan KTT ASEAN. Menurutnya, hal tersebut menjadi bukti bahwa masyarakat juga bangga atas dipercayanya Indonesia menjadi keketuaan KTT ASEAN ke-42.

“Kita memilih tempat di Labuan Bajo ini harapan-bisa membawa ke depan kesejahteraan masyarakat di Labuan Bajo khususnya, dan membawa Indonesia di kancah internasional. Tentunya ancaman gangguan aksi terorisme. Ia menyampaikan sudah melakukan rapat dan telah disiapkan satgas deteksi, yang memonitor terkait dengan orang-orang yang kita

Tim Mabes Polri ke Thailand untuk Bawa Pulangkan 20 WNI Korban TPPO di Myanmar

JAKARTA (IM) - Tim dari Mabes Polri berangkat ke Bangkok, Thailand, dalam rangka berkoordinasi dengan lembaga terkait untuk membawa pulang

20 warga negara Indonesia (WNI), korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO) di Myawaddy, Myanmar.

Saat ini ke-20 WNI tersebut sudah berhasil dibebaskan dan dipindahkan ke Thailand.

“Tim Mabes Polri terdiri dari personel Hubinter dan Bareskrim hari ini terbang ke Bangkok untuk mendalami peristiwa yang terjadi dan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk pemulangan mereka,” ujar Kadiv Hubinter Polri,

Irjen Krishna Murti, saat diminta konfirmasi, Minggu (7/5). Krishna memastikan puluhan korban TPPO tersebut dalam kondisi aman dan sehat. Dia mengatakan, pihak-pihak berangkat ke Thailand juga untuk melakukan pendalaman.

Secara terpisah, Direktur Perlindungan WNI dan Badan Hukum Indonesia (BHI) Kemenlu Judha Nugraha membenarkan para korban dibawa ke Bangkok. KBRI Bangkok akan berkoordinasi dengan otoritas Thailand untuk proses perizinan supaya para korban TPPO bisa dibawa pulang ke Tanah Air.

“Selanjutnya KBRI

Bangkok akan berkoordinasi dengan otoritas Thailand untuk proses perizinan keimigrasian untuk bisa dipulangkan ke Indonesia. Proses ini memerlukan waktu dari sisi prosedur di otoritas Thailand,” kata Judha.

Sebelumnya, Kementerian Luar Negeri (Kemlu) mengungkapkan 20 WNI yang menjadi korban TPPO di Myanmar berhasil dibebaskan.

Adapun 20 WNI tersebut disepak di disiksa di Myawaddy, sebuah daerah konflik di Myanmar. Otoritas setempat bahkan sempat kesulitan untuk masuk ke wilayah tersebut lantaran telah dikuasai pemberontak.

• Ius



PERMAINAN HADANG TNI-POLRI

Personel TNI dan Polri mengikuti lomba permainan tradisional hadang pada gelaran Halal Bilhalal di halaman Polres Palu, Sulawesi Tengah, Minggu (7/5). Ajang silaturahmi yang diisi dengan berbagai perlombaan tersebut diharapkan dapat mempererat kebersamaan personel TNI-Polri.

FOTO: ANTARA

David Si Kobo Jalan Pakai Plat Palsu Mobil Polisi Agar Bisa Lewat Jalur Busway

JAKARTA (IM) - David Yulianto, si Kobo jalan yang memukul dan menodongkan senjata api kepada sopir taks online, di Tol Tomang, menggunakan plat palsu mobil dinas kepolisian di mobilnya.

Informasi dari kepolisian, pistol yang dipakai saat menodong sopir taks online adalah jenis senjata air soft gun.

Kasubdit Resmob Ditreskrim Polda Metro Jaya, AKBP Titus Yudho Uly menjelaskan, saat ini motif David memiliki plat palsu anggota Bhayangkara tersebut tengah didalami. Namun, AKBP Titus mengungkapkan temuan sementara anggotanya saat menginterogasi David secara intensif.

“Keterangan sementara plat dinas palsunya, agar dia bisa lewat jalur

busway dan bahu jalan di tol tanpa ditangkap,” ujar Titus kepada awak media, Minggu (7/5).

Titus pun mengungkapkan alasan David yang dengan pongahnya mengacungkan pistol kepada sopir taks daring, yang diketahui ternyata sebuah air soft gun.

“Untuk pistol air soft gun-nya untuk menjaga diri, itu keterangan sementara. Masih di Idalami,” terang Titus.

Sekadar informasi, David terancam hukuman berat lebih dari 20 tahun akibat menyerang sopir taks daring.

“Saat ini ditahan di Polda Metro Jaya untuk pendalaman,” kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko dikutip Sabtu kemarin (6/5). • Ius